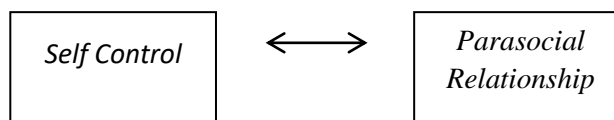


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, seperti desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur pengambilan data yang dilakukan.

A. Desain Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, yakni mencari tahu adakah hubungan *self control* (X) dengan *parasocial relationship* (Y) pada remaja penggemar K-Pop, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berjenis studi non eksperimen dengan desain studi korelasional. Studi korelasional ini bertujuan untuk melihat hubungan antarvariabel dan memprediksi nilai dari satu variabel pada variabel lainnya.



Gambar 3.2 Gambaran Desain Penelitian

B. Partisipan Penelitian

Kriteria partisipan dalam penelitian ini antara lain:

1. Aktif menjadi penggemar K-Pop yang tergabung dalam suatu fandom.
2. Remaja usia 12-21 tahun, laki-laki maupun perempuan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah remaja penggemar K-Pop dengan rentang usia antara 12 hingga 21 tahun dengan teknik *quota sampling*. Pemilihan kategori ini dikarenakan di masa perkembangannya, remaja akan mencari model untuk ditiru seperti figur idola yang menjadi sosok ideal bagi mereka (Steever, 2019). Selain itu, Maltby, dkk (2006) menyatakan bahwa usia remaja (11-17 tahun) sedang berada di puncak

mengagumi seorang selebriti. Didukung dengan survei yang dilakukan oleh IDN Times (Triadanti, 2019) sepanjang Desember 2018 sampai Januari 2019 yang menunjukkan bahwa penggemar K-Pop didominasi oleh remaja dengan persentase 38,1% usia 15-20 tahun dan sebesar 9,3% usia 10-15 tahun. Begitu pula dengan survey oleh Kumparan.com (Nuraeni, N., 2017), yakni sebanyak 57% penggemar K-Pop berusia 12-20 tahun. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka sampel dihitung menggunakan rumus populasi tak terhingga. Sesuai dengan rumus Lemeshow (1997), sampel dapat ditentukan apabila populasi tidak diketahui. Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 5%

Sehingga, apabila dihitung menggunakan rumus didapatkan jumlah sampel sebanyak 384 sampel. Jumlah responden yang berhasil didapatkan pada penelitian ini adalah sebanyak 1004 orang, yang artinya sudah memenuhi kriteria minimal, 384 sampel.

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5(1 - 0.5)}{5\%^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.5(1 - 0.5)}{25\%} = 384,16$$

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah *self control* (X) dan *parasocial relationship* (Y).

2. Definisi Operasional

a. *Self Control*

Self control ialah kemampuan remaja untuk mampu menahan diri dan mengendalikan perilakunya, hal ini untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan seperti impulsif. *Self control* diukur dengan beberapa aspek seperti, disiplin diri (mengontrol keinginan), tindakan non-impulsif (perilaku tidak tergesa-gesa serta hati-hati), kebiasaan sehat (mengontrol kebiasaan yang kurang baik), regulasi diri (upaya mengubah sikap), dan reliabilitas diri (karakteristik diri yang reliabel).

b. *Parasocial Relationship*

Parasocial relationship ialah hubungan satu arah yang berkaitan dengan pengalaman pertemanan dan keterlibatan afektif remaja sebagai penggemar terhadap idolanya. Pengukurannya meliputi aspek seperti *communication* (keinginan berkomunikasi), *support and companionship* (keinginan mempercayai, mendukung, dan berbagi), *physical attraction* (ketertarikan secara fisik), dan *emotional response* (keterikatan emosional).

E. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen

a. Instrumen Self Control

Alat ukur yang akan digunakan merupakan *brief self control scale* yang mengacu pada teori dari Tangney, dkk (2004) yang diadaptasi Syarastany (2021) tentang aspek *self control* dengan kelayakan item dan reabilitasnya sebesar 0,719 dengan jumlah item 12 item.

Tabel 3.1 Instrumen Self Control

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Disiplin Diri	1, 6, 7		3
Tindakan Non Impulsif	5, 4		2

Kebiasaan Sehat		2, 3	2
Regulasi Diri	10	8, 11	3
Reliabilitas Diri		9, 12	2
Total			12

Alat ukur ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pilihan jawaban setiap item akan dibedakan berdasarkan jenis item *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.2 Kategorisasi Skor Instrumen *Self Control*

Item	Skor			
	STS	TS	S	SS
<i>Favo</i>	1	2	3	4
<i>Unfavo</i>	4	3	2	1

b. Instrumen *Parasocial Relationship*

Alat ukur yang akan digunakan adalah *Multiple Parasocial Relationship Scale (MPRS)* berdasarkan teori Tukachinsky (2010) yang diterjemahkan Juwita (2022), terdiri dari 24 item dengan tingkat kelayakan item dan reliabilitas sebesar 0.927, yang terbagi atas 4 bagian item, yakni *parasocial friendship communication*, *parasocial friendship support and companionship*, *parasocial love-physical*, dan *parasocial love-emotional*.

Tabel 3.3 Instrumen *Parasocial Relationship*

Aspek	Item (<i>Favorable</i>)	Jumlah
<i>Communication</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
<i>Support and Companionship</i>	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	7
<i>Physical Attraction</i>	7, 8, 9, 10	4
<i>Emotional Response</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
Total		24

Alat ukur ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat sesuai (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pilihan jawaban setiap item akan dibedakan berdasarkan jenis item *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.4 Kategorisasi Skor Instrumen *Parasocial Relationship*

Item	Skor			
	STS	TS	S	SS
<i>Favo</i>	1	2	3	4
<i>Unfavo</i>	4	3	2	1

2. Kategorisasi Instrumen

Kategorisasi pada kedua instrumen yang digunakan penulis dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi mengartikan bahwa *self control* tinggi berhubungan dengan *parasocial relationship* yang rendah dan begitu pula sebaliknya, dikarenakan adanya korelasi yang bersifat negatif.

Tabel 3.5. Kategorisasi Instrumen

Kategorisasi	Perhitungan Norma	<i>Self Control</i>	<i>Parasocial Relationship</i>
Rendah	$X < M - SD$	$X < 29,38$	$X < 62,84$
Sedang	$M - SD < X < M + SD$	$29,38 \leq X < 38,68$	$62,84 \leq X \leq 84,24$
Tinggi	$X > M + SD$	$X > 38,68$	$X > 84,24$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis korelasi dengan bantuan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.00. Analisis ini menggunakan analisis korelasional *Pearson Product Moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan *self control* dengan *parasocial*

relationship. Sedangkan untuk uji beda, penulis menggunakan uji beda T-Test dalam data demografi kategori jenis kelamin, dan *one way ANOVA* dalam data demografi kategori usia dengan tujuan mengetahui perbedaan.

G. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner atau angket. Penulis melakukan penyebaran kuesioner menggunakan laman *google form*, dalam tautan <http://bit.ly/skripsinyaRara> untuk responden *online* dan tautan <http://bit.ly.skripsinyaRARA> untuk responden *offline* yang bertemu langsung. Untuk penyebaran *online*-nya sendiri dilakukan melalui media sosial *Instagram*, *Twitter*, *Telegram*, dan *WhatsApp*. Pengambilan data secara *offline* juga dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dengan bertemu secara langsung. Pengambilan data dilakukan sejak tanggal 30 Maret 2023 hingga tanggal 15 April 2023 dan mengumpulkan sebanyak 1004 responden dari beberapa penjuror daerah di Indonesia, yang dirincikan sejumlah 780 responden *online* dan 224 responden *offline*.